

## **PENANGANAN PASIEN COVID-19 DI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT**

*Handling of Covid-19 Patients at RSUD Provinsi Sulawesi Barat*

**Jessie Novriani Lentho<sup>1)</sup>  
Iskandar Hafid<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>RSUD Provinsi Sulawesi Barat  
<sup>2)</sup>Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar

\*jessielentho@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Covid-19, which was first discovered in the city of Wuhan, China, at the end of 2019, has been declared a pandemic by the WHO in the following months. Covid-19 cases in early 2020 have also spread to various regions in Indonesia, therefore the government has designated RSUD Provinsi Sulawesi Barat as one of the referral hospitals for handling Covid-19 patients in the West Sulawesi Region. This study aims to determine the handling of Covid-19 cases at RSUD Provinsi Sulawesi Barat. The research method uses a descriptive review with a qualitative research design, on data obtained from RSUD Provinsi Sulawesi Barat in April - December 2020. From the data obtained, it shows that there was a significant increase in cases at the end of 2020 as many as 156.6% compared to cases in April 2020, with a total of 398 patients consisting of 181 isolation patients and 217 quarantine patients. From this study, it can be seen that the handling of Covid 19 patients at RSUD Provinsi Sulawesi Barat consists of handling isolation patients and quarantine patients.*

**Keywords :** Covid-19, hospital, patient handling

### **ABSTRAK**

Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019, telah ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO beberapa bulan berikutnya. Kasus Covid-19 pada awal tahun 2020 juga telah menyebar di berbagai wilayah di Indonesia, oleh karena itu pemerintah menetapkan Rumah sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk penanganan pasien Covid-19 di Wilayah Sulawesi Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan kasus Covid-19 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Metode penelitian menggunakan deskriptif review dengan desain penelitian kualitatif, terhadap data yang diperoleh dari RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada bulan April – Desember 2020. Data yang diperoleh menunjukkan terjadinya peningkatan kasus yang signifikan pada akhir tahun 2020 sebanyak 156,6% dibandingkan dengan kasus pada bulan April 2020, dengan total pasien sebanyak 398 yang terdiri dari 181 pasien isolasi dan 217 pasien karantina. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penanganan pasien Covid 19 di RSUD Povinsi Sulawesi Barat terdiri atas penanganan pasien isolasi dan pasien karantina.

Kata kunci : Covid-19, penanganan pasien, rumah sakit

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 (Corona Virus Disease) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019, yang dalam waktu singkat berhasil menyebar ke lebih dari separuh negara di dunia, sehingga telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (Cao B *et al.*, 2020). Covid-19 memiliki tanda-tanda umum infeksi, seperti pada penyakit Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-Cov), yaitu gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernapas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Djasari, 2020). Pada awal tahun 2020, kasus Covid-19 juga mulai ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia, tak terkecuali di Provinsi Sulawesi Barat.

Data pada situs resmi WHO mencatat jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 per 7 September 2021 mencapai 220.904.838 kasus, dengan 4.570.946 kematian, telah dilaporkan ke WHO (WHO, 2021). Di Indonesia sendiri, menurut data pada situs informasi penyakit infeksi emerging kemenkes RI per 6 September 2021 tercatat sebanyak 4.133.433 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 136.473 kasus meninggal (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan untuk perkembangan kasus akumulatif Covid-19 di Provinsi Sulawesi Barat per 6 September 2021 menunjukkan jumlah kasus positif sebanyak 11.735 dengan kasus meninggal 317 (Dinkes Sulbar, 2021). Jumlah kasus Covid-19 pada tahun 2021 telah mengalami peningkatan yang sangat besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, data pantauan Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, mencatat kasus positif Covid-19 sebanyak 1941, dengan 34 kasus meninggal. Kab. Mamuju menempati urutan kedua dengan jumlah kasus positif 608 dan 6 kasus meninggal. Sedangkan urutan pertama ditempati oleh Kab. Polewali Mandar sebanyak 796 kasus dan 18 kasus meninggal (Dinkes Sulbar, 2020).

Wang *et al.* (2020) menjelaskan bahwa dampak pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak kerugian seperti hambatan fisik, ketimpangan ekonomi, sosial, dan gangguan jiwa. Saat seseorang terinfeksi virus corona,

kondisi psikologisnya akan merasa cemas (Fitria *et al.* 2020)

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat telah menetapkan RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk Covid-19. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk upaya untuk penanganan kasus Covid-19 di wilayah Sulawesi Barat yang terus meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanganan kasus Covid-19 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

## **METODE**

### **Desain, tempat dan waktu**

Metode penelitian merupakan literatur review dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan terhadap data yang diperoleh dari RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada Bulan April – Desember Tahun 2020.

## **HASIL**

Dari data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dapat diketahui bahwa kasus Covid-19 yang ditangani pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan di bulan Desember dibandingkan dengan kasus yang tercatat pada bulan April dalam tahun yang sama. Tercatat peningkatan kasus pada akhir tahun 2020 sebesar 156,6% dari kasus pada bulan April 2020.

Dalam penanganan pasien terkonfirmasi Covid-19, dibagi menjadi pasien isolasi dan pasien karantina, dimana perawatan isolasi diberikan kepada pasien Covid-19 bergejala, sedangkan karantina diperuntukkan bagi pasien Covid-19 tanpa gejala. RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2020 menyediakan 42 bed untuk pasien covid-19, yang terbagi atas 16 perawatan isolasi dan 26 bed untuk pasien karantina. Total pasien covid-19 yang dirawat pada tahun 2020 adalah sebanyak 398 pasien, yang terdiri dari 181 pasien isolasi dan 217 pasien karantina. Nilai Bed Occupancy Ratio (BOR) total sebesar 51%, yang pada perawatan pasien isolasi nilai BOR sebesar 60% sedangkan BOR perawatan pasien karantina nilainya lebih rendah yakni sebesar 45%.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan kasus Covid-19 yang ditangani di RSUD Provinsi Sulawesi Barat,

sangat signifikan pada akhir tahun 2020, yakni sebesar 156,6% dari bulan April 2020. Terjadinya peningkatan yang sangat signifikan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah perilaku masyarakat yang masih belum terlalu paham ataupun kurang patuh akan protokol kesehatan. Penelitian Susilo *et al.* (2020) menyebutkan bahwa kunci pencegahan Covid-19 meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar seperti rutin cuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Penanganan pasien Covid-19 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi dua jenis, yakni penanganan pasien isolasi dan pasien karantina. Pasien isolasi merupakan pasien covid-19 bergejala dirawat di ruang isolasi serta memerlukan penanganan medis, sedangkan pasien karantina merupakan pasien Covid-19 tanpa gejala yang dipisahkan dengan lingkungan sekitarnya melalui proses karantina yang dilakukan di gedung lama RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa jumlah pasien karantina (217 kasus) lebih banyak dibandingkan dengan pasien isolasi (181 kasus), namun nilai BOR perawatan isolasi lebih tinggi, yakni 60%, dibanding dengan perawatan pasien karantina, yakni 45%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur pada perawatan pasien isolasi lebih tinggi dibandingkan dengan perawatan pasien karantina.

Karantina rumah sakit merupakan pembatasan seseorang dalam rumah sakit yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkonfirmasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit kontaminasi. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menangkal penyebaran Covid-19 (Purba I. 2021). Dalam pelaksanaannya oleh RSUD Provinsi Sulawesi Barat, fasilitas gedung karantina, pada tahun 2020, diperuntukkan bagi pasien terkonfirmasi Covid-19 tanpa gejala. Walaupun tidak mengalami gejala apapun, pasien tetap diberikan obat dan vitamin untuk membantu tubuh melawan infeksi Covid-19. Penulis sendiri telah menjalani isolasi di gedung karantina RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada akhir tahun 2020.

Sedangkan untuk fasilitas perawatan isolasi yang berada pada gedung utama RSUD Provinsi Sulawesi Barat, diperuntukkan bagi pasien Covid-19 bergejala, yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Ruang isolasi dimaksudkan sebagai ruang pemisah pasien

Covid-19 dalam mencegah meluasnya infeksi terhadap petugas medis, pasien lain, dan anggota keluarganya sendiri baik di lingkungan rumah sakit ataupun tempat tinggal pasien tersebut (Putra & Roosandriantini, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahayana FS *et al.* (2020) menjelaskan bahwa, menurut Peraturan Kesehatan Internasional, sejumlah prosedur yang perlu diperhatikan saat memutuskan untuk melakukan isolasi dan karantina sebagai berikut:

- 1) Individu yang terisolasi harus ditempatkan secara terpisah dari individu yang dikarantina.
- 2) Status kesehatan individu yang terisolasi dan dikarantina harus dimonitor secara teratur, untuk menentukan apakah mereka masih membutuhkan isolasi atau karantina.
- 3) Jika individu yang dikarantina diyakini terinfeksi penyakit menular maka harus segera dibawa ke ruang isolasi.
- 4) Isolasi dan karantina segera diakhiri saat yang bersangkutan memperoleh hasil tes negatif mengidap penyakit menular.
- 5) Kebutuhan individu yang tengah diisolasi dan karantina perlu diperhatikan, seperti disediakan makanan, pakaian, dsb.
- 6) Tempat isolasi dan karantina harus dijaga dan higienis.

## KESIMPULAN

Kasus terkonfirmasi Covid-19 yang ditangani di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada akhir tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari bulan April 2020, yakni sebesar 156,6%. Penanganan pasien Covid-19 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari penanganan pasien isolasi dan pasien karantina.

## SARAN

Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk dapat membantu penanganan covid-19 di rumah sakit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat beserta jajarannya atas setiap dukungannya bagi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cao B, Wang Y, Wen D, Liu W, Wang J, Fan G, et al. (n.d.). 2020. A trial of lopinavir–ritonavirin adults hospitalized with severe Covid-19. <http://dx.doi.org/10.1056/NEJMoa2001282>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. 2020. Pantauan Covid-19 Prov Sulbar. <https://covid19.sulbarprov.go.id/utama/data> (Diakses 7 September 2021)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. 2021. Pantauan Covid-19 Prov Sulbar. <https://covid19.sulbarprov.go.id/utama/data> (Diakses 7 September 2021)
- Fitria, L., Neviyarni, N., & Karneli, Y. 2020. Cognitive Behavior Therapy Counseling untuk Mengatasi Anxiety dalam Masa Pandemi Covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10((1), 23–29. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alirsyad/article/viewFile/7651/3538>
- Hanevi Djasri. 2020. Corona Virus dan Manajemen Mutu Pelayanan Klinis di Rumah Sakit, *Journal of Hospital Accreditation*, 2020, vol 02, Edisi 1, Hal 1-2, Tanggal publikasi 20 maret 2020
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19> (Diakses 7 September 2021)
- Mahayana F.S., Suryawati C., Agushybana F., 2020. Penanganan Pasien Covid-19 pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Vol.8 No.3 Desember 2020 Hal 162-170. P-ISSN: 2354-5852 | E-ISSN 2579-5783. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3> (Diakses pada 7 September 2021)
- Purba I. 2021. Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan di Jawa Timur Menghadapi Pandemi Covid 19. *Jurnal Pahlawan Volume 1 No. 1 Tahun 2021*. ISSN: 2615-5583 (Online) (Diakses 9 September 2021)
- Putra H.A., Roosandriantini J., 2021 Ruang Perawatan Isolasi Sebagai Bentuk Ruang Pemisah Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*. Hal. 49-61: ISSN Online: 2620-9896. Vol 4, No 1 (2021): Februari. <http://repositori.ukdc.ac.id/681/1/1452-4028-2-PB.pdf> (Diakses 9 September 2021)
- Susilo A., Rumende C.M., Pitoyo C.W. Santoso W.D., Yulianti M., Herikurniawan, Sinto R., Singh G., Nainggolan L., Nelwan E.J., Chen L.K., Widhani A., Wijaya E., Wicaksana B., Maksum M., Annisa F., Jasirwan COM,. Yunihastuti E. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7, No.1, Maret 2020. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/> (Diakses 9 September 2021)
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., & McIntyre, R. S. 2020. A Longitudinal Study on the Mental Health of General Population during the COVID-19 Epidemic in China. *Brain Behav Immun*
- World Health Organization. 2021. WHO Coronavirus (Covid-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/> (Diakses 7 September 2021)

Tabel 1  
Data Kasus Covid-19 di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada Bulan April-Desember 2020

Bulan	Jumlah Pasien		Total (42 Bed)
	Isolasi (16 Bed)	Karantina (26 Bed)	
April	16	20	36
Mei	13	7	20
Juni	15	9	24
Juli	24	29	53
Agust	15	22	37
Sept	20	29	49
Okt	19	35	54
Nov	28	14	42
Des	31	52	83
<b>Total</b>	<b>181</b>	<b>217</b>	<b>398</b>
<b>BOR</b>	<b>60%</b>	<b>45%</b>	<b>51%</b>

Sumber : Rekam Medik RSUD Prov Sulbar

